

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang tinjauan epigrafis dua prasasti berhuruf kuadrat yang disimpan di Pengelolaan Informasi Majapahit atau PIM, yang diberi nama prasasti PIM I dan prasasti PIM II. Dua prasasti yang tidak berangka tahun ini menarik untuk diteliti karena sudah tidak *in situ* dan belum ada ahli epigrafi yang meneliti prasasti tersebut. Pertanyaan yang diajukan dalam penelitian ini adalah kapan penanggalan relatif prasasti PIM I dan PIM II; serta Apa isi dan makna prasasti PIM I dan PIM II?

Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara terhadap narasumber, yaitu pegawai BPCB Jawa Timur. Selanjutnya, pendokumentasian dilakukan dengan memfoto kedua prasasti tersebut. Penulis melakukan kritik ekstern dan kritik intern. Kritik ekstern meliputi aksara dan bentuk prasasti, bahan. Kritik intern dilakukan melalui bahasa, alih aksara dan alih bahasa kedua prasasti tersebut. Tahap selanjutnya adalah dengan membandingkan prasasti PIM I dan PIM II dengan prasasti-prasasti berhuruf kuadrat seperti prasasti Lucēm, prasasti Kesian dan prasasti Pamotan. Isi dan makna dari dua prasasti tersebut kemudian diteliti lebih lanjut melalui interpretasi berdasarkan kitab suci agama Buddha.

Penelitian ini menghasilkan dua hal, pertama penanggalan relatif Prasasti PIM I dan PIM II. Hasil selanjutnya adalah pengetahuan tentang isi prasasti serta makna ajaran Buddha terkait dengan semadi dan sifat baik yang dimiliki manusia.

Kata kunci : prasasti, huruf kwadrat, Pengelolaan Informasi Majapahit

ABSTRACT

This study discusses the epigraphic review of two squared inscriptions stored in Majapahit Information Management or PIM, which are named PIM I inscriptions and PIM II inscriptions. Two inscriptions that are not numbered this year are interesting to research because they are not there yet and there are no epigraphers who research the inscription. The question asked in this study is when is the relative date of PIM I and PIM II inscriptions; and What is the content and meaning of PIM I and PIM II inscriptions?

Data collection is done by conducting interviews with resource persons, namely BPCB East Java employees. Furthermore, documenting is done by photographing both inscriptions. The author performs external criticism and internal criticism. External criticism includes the script and form of inscriptions, materials. Internal criticism is done through language, translitering and translitering the two inscriptions. The next stage is to compare pim I and PIM II inscriptions with squared inscriptions such as Lucēm inscription, Kesian inscription and Pamotan inscription. The contents and meanings of the two inscriptions are then further examined through interpretations based on Buddhist scriptures.

This research produced two things, firstly the relative date of PIM I and PIM II Inscriptions. The next result is the knowledge of the contents of the inscription and the meaning of Buddhism related to *semadi* and the good qualities of humans.

Keywords: inscription, squared letters, Majapahit Information Management